



**METODE PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DIGUNAKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN RUANG KELAS IX -F**

**Rohani**

Universitas Indraprastha PGRI Fakultas Pascasarjana

rohanimaskadi@gmail.com

---

**INFO ARTIKEL**

**ABSTRAK**

**Diterima :** 10-08-2022

**Direvisi :** 14-09-2022

**Disetujui :**

---

**Kata kunci:** STAD (Student Teams Achievement Division), Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Bangun ruang

**Keywords:** STAD (Student Teams Achievement Division), Learning Outcomes, Classroom Action Research, Building Rooms

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe “*Student Teams Achievement Division*” (STAD) digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada Siswa Kelas IX-F SMP Negeri 80 Jakarta Semester Ganjil TP. 2017/2018

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IX-F SMP Negeri 80 Jakarta pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018. Metode pembelajaran yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar adalah metode pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Divisions (STAD), dimana siswa belajar secara mandiri melalui bimbingan guru. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, pengujian, analisis dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran berupa RPP, bahan ajar dan LKS, sedangkan instrumen pengumpulan data berupa instrumen tes dan non tes berupa angket dan lembar observasi. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Metode STAD selama dua siklus, hasilnya menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari hasil tes yaitu nilai rata-rata pada pra siklus adalah 55,11, meningkat menjadi 75,05 pada siklus I, kemudian meningkat lagi pada siklus II yang mencapai 78,30. Jika dibandingkan antara nilai rata-rata pada pra siklus dan akhir siklus II, nilai rata-rata meningkat sebesar 42%. Tingkat ketuntasan (dengan KKM 75) juga menunjukkan hal yang sama yaitu pada pra siklus pada awalnya hanya 29,73%, kemudian melonjak drastis menjadi 72,97% pada siklus I dan terus meningkat menjadi 86,49% pada akhir siklus kedua. Dengan demikian penggunaan metode STAD tingkat ketuntasan meningkat sebesar 191% dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional yang digunakan pada pra siklus atau sebelum penelitian dilakukan.

**ABSTRACT**

Cooperative Learning Method Type “*Student Teams Achievement Division*” (STAD) is used in an effort to improve mathematics learning outcomes in Class IX-F Students of SMP Negeri 80 Jakarta Odd Semester TP. 2017/2018

The researcher conducted this research with the aim of improving mathematics learning outcomes in class IX-F SMP Negeri 80 Jakarta students in the odd semester of the 2017/2018 school year. The learning method chosen in an effort to improve learning outcomes is the Student Teams Achievement Divisions (STAD) cooperative learning method, in which students learn independently through teacher guidance. While the research method used is Classroom Action Research (CAR).

---

This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing, testing, analyzing and reflecting. The instruments used are learning instruments and data collection instruments. The learning instruments are in the form of lesson plans, teaching materials and worksheets, while the data collection instruments are in the form of test and non-test instruments in the form of questionnaires and observation sheets.

After following the learning process using the STAD Method for two cycles of Mathematics, the results showed a very significant increase in learning outcomes. This can be seen from the test results, namely the average value in the pre-cycle was 55.11, increased sharply to 75.05 in the first cycle, then increased again in the second cycle which reached 78.30. When compared between the average value in the pre-cycle and the end of the second cycle, the average value increased by 42%. The level of completeness (with a KKM of 75) also shows the same thing, namely in the pre-cycle at first it was only 29.73%, then jumped drastically to 72.97% in the first cycle and continued to increase to 86.49%. at the end of the second cycle. Thus the use of the STAD method, the level of completeness increased by 191% compared to using the conventional method used in the pre-cycle or before the research was conducted

\*Correspondent Author : Rohani

Email : [rohanimaskadi@gmail.com](mailto:rohanimaskadi@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 80 Jakarta pada umumnya masih mengalami kesulitan belajar matematika, Berdasarkan studi pendahuluan, alasan siswa kesulitan belajar matematika adalah. Sebagian siswa mengatakan bahwa matematika identik dengan rumus-rumus dan penuh dengan hitungan bilangan-bilangan yang sulit dipecahkan. Anggapan ini sudah tertanam sejak mereka duduk dibangku Sekolah Dasar ([Retnaningsih, 2017](#)). Anggapan tersebut tentu sangat mempengaruhi aktifitas, semangat dan keingintahuan dalam belajar matematika. Rendahnya semangat siswa dalam mempelajari matematika ini berdampak langsung pada pencapaian nilai yang diperoleh siswa pada pelajaran matematika karena semangat dan keingin tahuan yang mendalam siswa kurang, maka mengakibatkan rendahnya daya tangkap siswa dalam mempelajari pelajaran matematika ([Afsari et al., 2021](#)).

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP Negeri 80 tujuan Pendidikan matematika adalah, bisa mengkaitkan antara konsep yang di fahami dengan baik dan dan dapat menerapkan kedalam kehidupan sehari – hari . Dengan demikian, diharapkan siswa SMP Negeri 80 Jakarta mampu menguasai konsep-konsep matematika dan mengaplikasikan serta meningkatkan hasil belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi sekolah ([Widayanti & Nur'aini, 2020](#)).

KTSP tersebut juga ditetapkan nilai kriteria ketuntasa minimal atau KKM untuk mata peajaran matematika di kelas IX tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 75,00. Nilai KKM mata pelajaran matematika tersebut meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 75,00. Besarnya nilai KKM tersebut berdasarkan pada beberapa hal, antara lain untuk meningkatkan mutu dan prestasi sekolah. Dengan ditingkatkannya nilai KKM matematika tersebut, diharapkan siswa mampu mencapai nilai matematika minimal 75,00 ([Kirwanto & Sujadi, 2016](#)).

Kondisi nyata yang ada bahwa hasil evaluasi peserta didik masih kurang memenuhi data ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil pretes kelas X-F semester satu tahun pelajaran 2017/2018 mengenai pengetahuan mereka tentang kubus, balok, prisma dan limas yang sudah mereka pelajari di kelas VIII. Hasil penelitian tersebut yang selanjutnya menjadi nilai pra sikus, dari 37 siswa kelas IX-F, yang

sudah tuntas atau nilainya lebih atau sama dengan 75 hanya 11 orang, ini baru 29,73% siswa yang tuntas, mean atau rata-rata nilai adalah 55,11. Ini berarti bahwa siswa tidak menguasai konsep-konsep matematika khususnya konsep bangun ruang yang sudah diajarkan sebelumnya ([Surya, 2017](#)).

Hasil belajar siswa awal semester ganjil tersebut tentu saja belum memuaskan sama sekali karena masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian hasil tersebut masih jauh dan harapan karena belum 100 % siswa mencapai nilai KKM ([Lestari & Prahmana, 2017](#)).

Penyebab lainnya yang membuat rendahnya hasil belajar matematika menurut penulis antara lain siswa tidak menguasai konsep-konsep matematika dalam menyelesaikan soal-soal matematika hal ini disebabkan kurang fokusnya siswa terhadap pembelajaran matematika. Salah satu konsep matematika yang tidak mudah untuk dipahami oleh siswa adalah konsep bangun ruang termasuk di dalamnya adalah kemampuan menghitung luas dan volume suatu bangun ([Kurniawan & Setiawan, 2019](#)).

Di samping itu metode pembelajaran yang kurang tepat dan terlalu monoton juga menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga siswa menjadi cepat bosan dan tidak bergairah untuk belajar matematika. Strategi pembelajaran pun masih sangat konvensional, yaitu guru mendominasi dalam proses pembelajaran, karena lebih banyak aktivitas guru siswa hanya mendengarkan atau menerima saja. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung, siswa hanya belajar secara individual tidak diarahkan untuk membentuk kelompok-kelompok sehingga tidak ada kesempatan bagi mereka untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah matematika yang sulit, karena masalahnya ditanggung sendiri oleh siswa. Siswa juga cenderung menjadi pasif dan bahkan tidak berperan sama sekali selama proses pembelajaran matematika berlangsung ([Iraratu et al., 2021](#)).

Penyebab lainnya juga dari kurangnya penggunaan dan kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media atau sumber belajar yang dekat dengan siswa ([Dewantara et al., 2021](#)). Selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sarana media pembelajaran.

Sehubungan dengan analisa tersebut, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bangun ruang upaya ini dilakukan dengan cara pembelajaran yang membuat siswa lebih tertantang dan menyenangkan ([Masithoh, 2009](#)).

Dalam upaya mencapainya maka akan digunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara yang cukup efektif dan menarik bagi siswa dalam menanamkan konsep bangun ruang adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe "*Student Teams Achievement Divisions (STAD)*", karena siswa diarahkan untuk dapat memahami dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang dengan berdiskusi. Dalam belajar matematika, yang utama adalah siswa harus aktif. Dengan menerapkan metode tersebut, diharapkan siswa kelas IX-F SMP Negeri 80 Jakarta dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mempelajari pokok bahasan bangun ruang ([Eliana, 2020](#)).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini diberi judul: Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar Siswa pada materi bangun

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran, sehingga seluruh kegiatan menjadi lebih baik yang pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa. Penelitian Tindakan Kelas. Menurut ([Susilowati](#), 2018) diyakini lebih baik dari kegiatan yang sudah biasa dilakukan.

Tujuan dilakukannya PTK antara lain adalah untuk mencari solusi bagaimana masalah dalam proses pembelajaran di kelas bisa diatasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesional guru dalam proses belajar ([Sumini](#), 2017).

### **Hasil Dan Pembahasan**

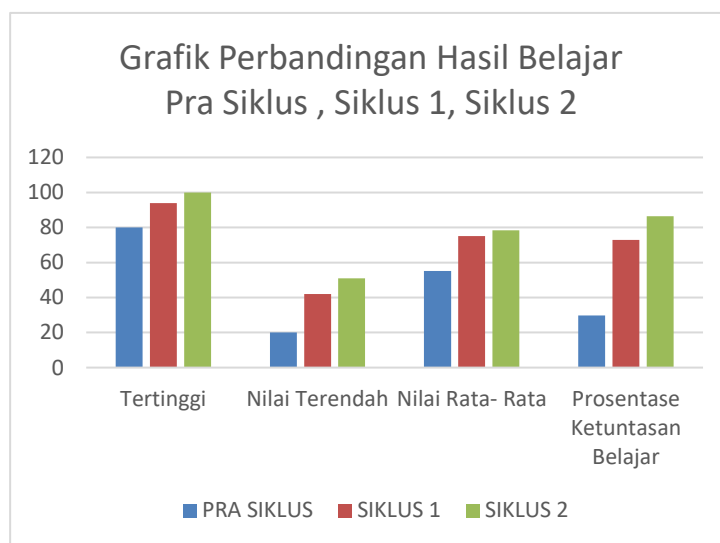
Perolehan hasil belajar matematika siswa kelas IX-F Semester Ganjil di SMP Negeri 80 dari sebelum siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan, terutama hasil tes dari siklus I ke siklus II terjadi lonjakan yang cukup fantastis. Hal ini ditunjukkan pada data di bawah ini yaitu nilai rata-rata dari 55,11 pada Sebelum Siklus, kemudian melonjak menjadi 75,05 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,30 pada siklus II, demikian pula pada tingkat ketuntasannya dari 29,73% pada sebelum Siklus, melonjak lebih dari dua kali lipat menjadi 72,97% pada akhir siklus I dan pada akhir Siklus II terus meningkat menjadi 86,49%.

Apabila dibandingkan antara hasil tes pra siklus dengan siklus II, semua indikator menunjukkan kenaikan yang membanggakan. Nilai tertinggi naik dari 80 menjadi 100, nilai terendah terjadi loncatan lebih dari dua kali lipat yaitu dari 20 menjadi 51, nilai rata-rata meningkat dari 55,11 menjadi 78,30, dan tingkat ketuntasan meningkat secara signifikan yaitu hampir tiga kali lipat dari 29,73% menjadi 86,49% Berdasarkan fakta yang terjadi selama proses penelitian dengan bukti adanya peningkatan hasil belajar matematika secara signifikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang siswa kelas IX-F SMP Negeri 80 Jakarta Timur pada Semester pertama tahun 2017/2018.

**Tabel 1**  
**Data Hasil belajar dengan Metode tipe STAD**

No	Siklus	Teendah	Tertinggi	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan
1.	Pra Siklus	20	80	51,10	29,73%
2.	Siklus I	42	94	75,05	72,97%
3.	Siklus II	51	100	78,30	86,49%

**Grafik 1**



### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dipetik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX-F Semester satu di SMP Negeri 80 Jakarta Timur tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil tes yaitu nilai rata-rata pada sebelum siklus 55,11, meningkat tajam menjadi 75,05 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 78,30. Apabila dibandingkan antara nilai rata-rata pada pra siklus dengan akhir siklus II maka nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 42%. Tingkat ketuntasannya juga menunjukkan hal yang serupa yaitu pada pra siklus pada mulanya hanya 29,73%, kemudian melonjak cukup dramatis menjadi 72,97% pada siklus I dan terus naik menjadi 86,49% pada akhir siklus II.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa di dalam belajar matematika, yang semula Kenyataan ini tentu mempunyai korelasi yang cukup kuat dengan hasil tes siswa.
3. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam melaksanakan tugasnya serta menambah wawasan.

4. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD juga sangat bagus dalam mendekatkan guru kepada siswa untuk memotivasi siswa agar lebih berani berkreasi, berpendapat, dan bekerjasama.
5. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai bentuk kolaborasi antar sesama siswa

## Bibliografi

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Dewantara, A. H., Amir, B., & Harnida, H. (2021). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *AL-GURFAH: Journal Of Primary Education*, 1(1), 15–28.
- Eliana, E. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. *Jurnal Pena Edukasi*, 5(2), 52–62.
- Iraratu, M. K., Urath, S., Srue, O., & Nifanngelyau, J. (2021). Kajian Etnomatematika Pada Rumah Adat Desa Lorulun Kecamatan Wertamrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(12), 2119–2133. <https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i12.394>
- Kirwanto, K., & Sujadi, A. A. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (Stad) Siswa Kelas VII B Mtsn Sidharjo Kulonprogo. *Union*, 4(3), 356735.
- Kurniawan, A., & Setiawan, D. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Berbantuan Soal Ontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 271–282. <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p271-282>
- Lestari, R. M., & Prahmana, R. C. I. (2017). Model Guided Inquiry, Student Teams Achievement Division, Dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 153–165.
- Masithoh, D. (2009). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus Dan Balok) Siswa Kelas Viii Uptd Smp Negeri 2 Sumbergempol Tahun Ajaran 2009/2010*
- Retnaningsih, R. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Pada Operasi Bangun Ruang Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division). *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 83–90. <https://doi.org/10.30738/Wd.V5i2.3378>
- Sumini, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. *Jurnal Global Edukasi*, 1(3), 447–451.
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016

Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V1i1.7>

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/Jie.V2i01.175>

Widayanti, R., & Nur'aini, K. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dan Aktivitas Siswa. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 12–23.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

